

ABSTRAK

MENGEMBANGKAN MANUSIA PARIWISATA DENGAN METODE ANALISIS SITUASIONAL SEBAGAI MODEL KOMPETENSI SDM DI DISPARINKOM KABUPATEN GRESIK

DIDIK WAHONO

Penelitian yang berjudul “Mengembangkan Manusia Pariwisata dengan Metode Analisis Situasional sebagai Model Kompetensi SDM di Dinas Pariwisata Informasi dan Komunikasi Gresik” ini didasari latar belakang sebagai berikut; (a) situasi lingkungan dan kondisi organisasi mempunyai peran penting dalam menentukan kebijakan pengembangan SDM di sebuah organisasi, (b) terjadinya perubahan yang penting dan mendasar dalam pemerintahan Indonesia melalui UU No.29/1999 tentang Otonomi Daerah, dan (c) pegawai (SDM) Dinas Pariwisata Informasi dan Komunikasi Gresik berasal dari gabungan dari dinas pariwisata dan departemen penerangan.

Berdasarkan latar belakang seperti itu, maka penelitian ini berusaha mencoba menjawab beberapa pertanyaan dalam penelitian, yaitu: (a) situasi lingkungan, (b) situasi organisasi bagaimana yang menentukan pengembangan model kompetensi manusia Pariwisata di DISPARINKOM Gresik, dan (c) bagaimana model kompetensi Manusia Pariwisata tersebut.

Penelitian menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data kuisisioner, wawancara, dan observasi. Selama bulan Juni s/d Juli 2003 penelitian ini dilakukan di DISPARINKOM Gresik yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 127 Gresik. Berdasarkan penelitian intensif dengan sejumlah informan penelitian, maka peneliti menyimpulkan beberapa hasil yang ditemukan, yaitu: (a) lingkungan yang menjadi dasar pengembangan model kompetensi Manusia Pariwisata di DISPARINKOM Gresik adalah lingkungan politik dan keamanan yang potensial dan kondusif, ekonomi yang relatif stabil, dan geografis kedekatan dengan Surabaya, (b) situasi organisasi yaitu keuangan yang terbatas dan kurang memadai; manajerial yang demokratis, terbuka, dan akrab, budaya organisasi yang mendukung, dan (c) model kompetensi Manusia Pariwisata yang dikembangkan adalah SDM yang mempunyai kemampuan kepariwisataan, sikap dan kepribadian, dan kemampuan manajerial; dan model kompetensi Manusia Pariwisata di dalamnya juga termasuk pelaku dan pengelola obyek wisata yang berasal dari masyarakat.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu: (a) perlu usaha terus menerus menumbuhkan sinergi di antara pegawai dinas yang berbeda latar belakang, (b) situasi-situasi yang ada perlu dikaji lebih mendalam sehingga dapat diambil kebijakan yang sangat sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, dan (c) sinergi dan kerjasama antara pemerintah (dinas) dan masyarakat akan membantu pengembangan model kompetensi Manusia Pariwisata di masa depan.

Kata Kunci : Kompetensi, Sumber Daya Manusia, Audit Situasional, Manusia Pariwisata

ABSTRACT

This study, entitled "Developing Human Resource in Tourism with Situational Audit as a Model for Human Resource Competence at Tourism, Information and Communication Office, Gresik", was based on the following considerations: (a) environmental situation and organizational condition play an important role in determining the policy of human resource development in an organization; (b) the occurrence of an important and substantial change in Indonesian government by the enactment of Law no. 29/1999 on Regional Autonomy; and (c) the employees (human resource) of the Tourism, Information and Communication Office (Dinas Pariwisata, Informasi dan Komunikasi, DISPARINKOM), Gresik, consisted of employees from the previous tourism office and the department of information.

This study used descriptive analysis with qualitative method, in which data were collected using questionnaire, interview, and observation. From June to July 2003, this study was undertaken at DISPARINKOM Gresik, which is located at Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 127 Gresik. Based on an intensive investigations to several research informants, the following conclusions could be inferred: (a) environmental conditions that could serve as foundation for developing a model for human resource in tourism at DISPARINKOM Gresik were potential and favorable political and security environment, a relatively steady economic condition, and geographical proximity to Surabaya, (b) organizational situation, in which there was limited and inadequate financing; democratic, open, and friendly managerial; supportive organizational culture, and (c) developed model for the competence of human resource in tourism was the human resource that have competence, attitude and personality in tourism and management, which were also including tourist resorts owners and managers that come from the community.

Based on the results of this study, the author proposes the following recommendations: (a) continuous efforts are needed to develop synergy among the employees that have different background, (b) existing situations should be thoroughly evaluated in order to make the most appropriate policy with the existing situation and condition, and (c) synergy and cooperation between the government and community may contribute the development of model for human resource competence in tourism in the future.

Keywords: *competence, human resource, situational audit, human resource in tourism*